

Economic Update – Kinerja Penjualan Eceran Diperkirakan Menguat di Maret 2022

Indeks Penjualan Riil (IPR) diperkirakan meningkat di Maret 2022 jelang Ramadan dan Idul Fitri. IPR Maret 2022 tercatat naik 2,0% mom atau 8,6% yoy (vs. -4,5% mom atau 12,9% yoy di Februari 2022). Kontraksi secara bulanan pada bulan Februari 2022 disebabkan oleh sempat naiknya kasus harian COVID-19 akibat varian Omicron. Sementara itu, pada bulan Maret 2022, IPR secara bulanan meningkat seiring dengan naiknya permintaan masyarakat saat pelonggaran PPKM akibat sudah turunnya kasus harian COVID-19, serta dimulainya persiapan bulan Ramadan. Perbaikan penjualan eceran secara bulanan terjadi pada sebagian besar kelompok barang, terutama pada kelompok barang terkait mobilitas dan hiburan seperti Sandang (3,0% mom), Suku Cadang & Aksesoris (2,3% mom), Barang Budaya & Rekreasi (2,6% mom), dan Makanan, Minuman, dan Tembakau (2,2% mom).

IPR pada 1Q22 secara kumulatif diperkirakan akan menunjukkan kinerja yang positif. Penjualan eceran pada 1Q22 diprakirakan akan menguat jika dibandingkan pada 4Q21. IPR 1Q22 diprediksi akan tumbuh 12,2% yoy (vs. 10,4% yoy pada 4Q21). Peningkatan didorong oleh perbaikan penjualan pada kelompok barang Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (52,0% yoy), Sandang (6,9% yoy), dan Makanan, Minuman, & Tembakau (20,1% yoy), sejalan dengan pelonggaran PPKM sehingga meningkatkan aktivitas dan mobilitas masyarakat, dan *low base effect*.

Penjualan eceran dan inflasi ke depan diperkirakan akan terus naik. Responden memprakirakan IPR pada Mei dan Agustus 2022 (3 dan 6 bulan yang akan datang) akan menguat. Peningkatan penjualan pada Mei 2022 disebabkan oleh naiknya permintaan pada hari raya Idul Fitri dan cuti Bersama. Sementara itu, peningkatan pada Agustus 2022 ditopang oleh kondisi cuaca, kelancaran distribusi dan banyaknya program diskon saat Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Untuk inflasi, kenaikan pada Mei 2022 akan sejalan dengan pola musimannya yakni saat perayaan Idul Fitri. Sementara itu, untuk Agustus 2022 diprediksi juga akan meningkat seiring dengan terus membaiknya tingkat permintaan.

Konsumsi rumah tangga diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi di 2022. *Office of Chief Economist* Bank Mandiri memprakirakan bahwa konsumsi rumah tangga di 2022 akan tumbuh sebesar 5,56% (vs. 2,02% di 2021) sejalan dengan membaiknya tingkat mobilitas masyarakat akibat tingginya tingkat vaksinasi dan pelonggaran PPKM. Momentum perbaikan konsumsi rumah tangga sepanjang tahun ini diprakirakan akan terus terjaga, sehingga ekonomi Indonesia dapat memanfaatkan potensi dari perayaan hari libur, cuti bersama, mudik, dan lain sebagainya secara optimal. Namun, risiko yang harus diwaspadai adalah naiknya tingkat inflasi akibat *cost-push* ataupun *demand-pull* yang dapat menggerus daya beli masyarakat. Saat ini, kami melihat inflasi 2022 dapat lebih tinggi dari proyeksi inflasi awal kami yang sebesar 3,30%. Kami memperkirakan inflasi akhir tahun 2022 akan berada pada kisaran 4%. (fr)

Key Indicators

Market Perception	11-Apr-22	1 Week ago	2021	
Indonesia CDS 5Y	85.49	76.62	75.30	
Indonesia CDS 10Y	165.38	147.01	136.46	
VIX Index	24.37	18.57	17.22	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	14,366	↓	0.03%	0.79%
EUR – Euro	1.0884	↑	0.06%	-4.27%
GBP/USD	1.3030	↑	0.04%	-3.71%
JPY – Yen	125.37	↓	0.83%	8.94%
AUD – Australia	0.7417	↓	-0.55%	2.12%
SGD – Singapore	1.3651	↓	0.11%	1.19%
HKD – Hongkong	7.838	↑	-0.01%	0.53%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	↑	0.084	0.57
JIBOR - 3M	3.75	(-)	0.000	-0.16
JIBOR - 6M	3.90	(-)	0.000	-0.47
LIBOR - 3M	1.01	↑	2.185	80.16
LIBOR - 6M	1.54	↑	3.786	120.17
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.50%	
LIBOR USD	0.51%	ECB rate	0.00%	
US Treasury 5Y	2.79%	US Treasury 10 Y	2.78%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	170K	166K	14-Apr
US	Continuing Claims	1500K	1523k	14-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	98.5/bbl	↓	-4.18%	26.61%
Gold (Composite)	1,953.5/oz	↑	0.31%	6.80%
Coal (Newcastle)	290.7/ton	↓	-0.33%	71.37%
Nickel (LME)	32,483/ton	↓	-4.05%	56.49%
Copper (LME)	10,200.5/ton	↓	-1.19%	4.94%
CPO (Malaysia FOB)	1,599/ton	↑	1.26%	28.87%
Tin (LME)	43,379/ton	↓	-0.76%	11.63%
Rubber (SICOM)	1.73/kg	↓	-0.63%	-2.86%
Cocoa (ICE US)	2,616/ton	↓	-0.15%	3.81%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0090	Apr-27	5.12	5.75	7.70	82.00
FR0091	Apr-32	6.38	6.84	5.50	57.40
FR0093	Jul-37	6.38	6.75	4.10	35.90
FR0092	Jun-42	7.13	7.18	2.90	29.30

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	3.30	9.40	124.70
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	3.54	10.10	115.50

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam laporannya mencatat simpanan nasabah kaya dengan tiering nominal lebih dari IDR5 miliar mencapai IDR3.818 triliun atau tumbuh 16,3% (yoy) per Februari 2022. (Investor Daily, 12 April 2022)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks-Indeks bursa saham AS melemah signifikan karena sentimen kenaikan imbal hasil surat berharga pemerintah. Pada perdagangan di awal pekan (11/04) indeks Dow Jones, S&P500, dan Nasdaq melemah, masing-masing sebesar 1,2%, 1,7%, dan 2,2% menjadi 34.308,1, 4.412,5, dan 13.412. Sementara itu indeks bursa-bursa saham Eropa ditutup bervariasi, dimana DAX Jerman dan FT Inggris melemah, masing-masing 0,6% dan 0,7%, sedangkan CAC Perancis menguat tipis 0,1%. Sentimen negatif dipicu oleh berlanjutnya kenaikan imbal hasil surat berharga pemerintah AS (UST). Imbal hasil UST tenor 10 tahun untuk pertama kalinya menembus level 2,75% sejak Maret 2019 menjelang publikasi data inflasi IHK AS untuk bulan Maret 2022 yang akan diumumkan hari ini, yang diprediksi akan lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi AS bulan Februari 2022 lalu.

IHSG terkoreksi dari posisi rekor, terpengaruh oleh pelemahan indeks bursa-saham regional. Pada perdagangan di awal pekan (11/04) IHSG terkoreksi 0,1% menjadi 7.203,8, setelah pada hari Jumat lalu ditutup pada rekor tertinggi sepanjang sejarah 7.210,8. Pelemahan kemarin dipengaruhi oleh melemahnya sebagian besar indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik lainnya. Indeks Nikkei dan Hang Seng kemarin melemah, masing-masing 0,6% dan 3% menjadi 26.821,5 dan 21.208,3. Meski IHSG terkoreksi, investor asing masih tetap mencatatkan *net inflow* sangat besar, kali ini mencapai IDR1,1 triliun, sehingga sepanjang bulan April 2022 telah tercatat *net inflow* asing mencapai IDR6,6 triliun.

Rupiah dan SBN mengalami tekanan di perdagangan awal pekan ini. Rupiah pada perdagangan di awal pekan ini (10/04) ditutup sedikit terdepresiasi, sebanyak 0,03% menjadi 14.366 dan bergerak di kisaran 14.366 dan 14.375. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 5,4 bps menjadi 6,84%. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 5,4 bps menjadi 6,84%. Investor asing telah mencatatkan *net inflow* di SBN sepanjang bulan April 2022, mencapai IDR8,9 triliun, per tanggal 7 April 2022. Pasar hari ini akan menunggu publikasi data inflasi IHK AS, yang diprediksi akan mengalami kenaikan dibandingkan dengan bulan Februari lalu. Konsensus menyebutkan inflasi AS pada bulan Maret 2022 yang akan dirilis hari ini, mengalami kenaikan menjadi 8,4%, dari 7,9% pada bulan Februari 2022. Hal ini akan menimbulkan volatilitas yang lebih tinggi, terutama apabila realisasi inflasi AS lebih tinggi dari perkiraan. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan Rupiah terhadap USD akan berada pada kisaran **14.342 and 14.388**, sedangkan IHSG akan berada pada kisaran **7.119 dan 7.199**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14366	14311	14342	14388	14425	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0884	1.0817	1.0840	1.0861	1.0881	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GBP/USD	Sell	1.3030	1.2917	1.2924	1.2962	1.3023	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9309	0.9260	0.9285	0.9353	0.9396	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	125.37	123.34	124.36	126.08	126.78	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3651	1.3596	1.3624	1.3676	1.3700	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.7417	0.7320	0.7339	0.7361	0.7420	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	6.3884	6.3608	6.3746	6.3958	6.4032	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	7204	7078	7119	7199	7218	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	98.48	94.05	96.27	102.00	105.51	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Buy	1954	1925	1939	1969	1984	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT DCI Indonesia Tbk (DCII) tambah lini usaha baru pada tahun 2022.** Sekretaris Perusahaan DCII mengatakan, ekspansi bisnis perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) yang berlangsung pada Jumat (8/4) lalu. DCII berencana akan mengembangkan usaha di sektor telekomunikasi yaitu penunjang jaringan serat optik, *internet service provider* (ISP), dan aktivitas perusahaan *holding*. Adapun DCII akan menargetkan pembangunan jaringan *fiber optic* hingga mencapai 100 kilometer. (Kontan, 12 April 2022)
- **PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) mencatatkan kinerja positif pada 1Q22.** KRAS berhasil membukukan penjualan sebesar IDR10 triliun pada 1Q22. Dengan capaian itu, penjualan KRAS per 1Q22 tumbuh 44,92% (yoy) dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya yang hanya senilai IDR6,9 triliun. Sementara dari sisi laba bruto, angkanya mencapai USD68 juta dengan nilai laba bersih sebesar USD18 juta atau sekitar IDR258 miliar. Selanjutnya KRAS juga menyatakan telah mencatat rekor volume penjualan ekspor tertinggi yang diraih perusahaan sejauh ini yaitu sebanyak 116.406 ton. (Kontan, 12 April 2022)
- **PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (WMPP) kembangkan produksi sapi lokal.** WMPP bersama Balai Embrio Ternak (BET) melaksanakan penandatanganan kerja sama pengembangan produksi sapi lokal. Beberapa poin kegiatan kerja sama keduanya antara lain, pelatihan kepada SDM WMPP oleh tim BET, baik di lokasi diklat BET maupun di lokasi kandang WMPP, selanjutnya pendampingan dan pembinaan oleh tim BET Cipelang, serta penerapan teknis transfer embrio bersama, mulai dari penyiapan embrio hingga tataran penerapan. Adapun dengan kerja sama ini diharapkan WMPP dapat semakin berkontribusi terhadap ketahanan pangan serta mengurangi ketergantungan pasar domestik terhadap sapi impor. (Kontan, 12 April 2022)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri